

**ANALISIS LAGU ALLAH BAPAKAMI PUJADALAM  
FORMAT PADUAN SUARA DIGEREJABAPTIS INDONESIA  
GOLGOTAKROYACILACAP**

TUGAS AKHIR Program  
Studi S-1 Seni Musik



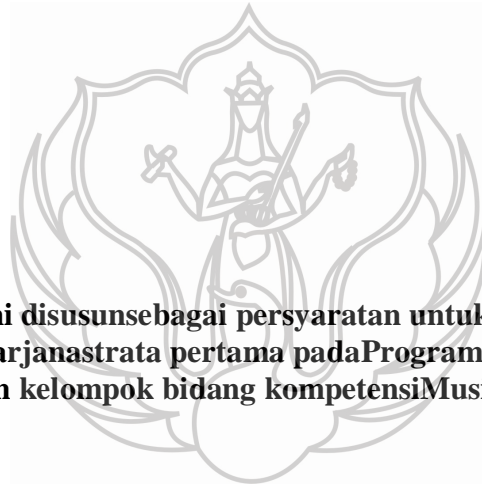
**JURUSAN MUSIK FAKULTAS  
SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2015**

**ANALISIS LAGU ALLAH BAPAKAMI PUJADALAM  
FORMAT PADUAN SUARA DIGEREJABAPTIS INDONESIA  
GOLGOTAKROYACILACAP**

Oleh :

Peter Jacob Hardy  
NIM. 0911279013



**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan**

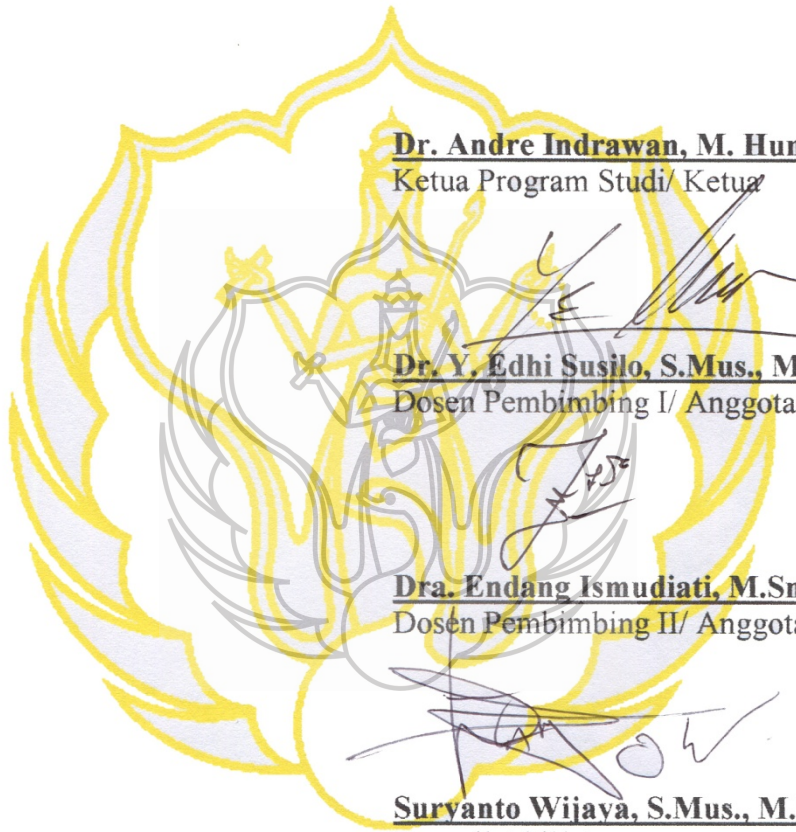
Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK FAKULTAS  
SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2015**

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 22 Januari 2015

Tim Penguji:



**Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus.**  
Ketua Program Studi/ Ketua

**Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M. Hum.**  
Dosen Pembimbing I/ Anggota

**Dra. Endang Ismudiati, M.Sn.**  
Dosen Pembimbing II/ Anggota

**Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum.**  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

**Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M. Hum.**  
NIP. 19560308 197903 1 001

---

## **MOTTO**

“Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.”

Matius 5:9



## Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian Program Studi Sarjana Strata Satu (S1) Musik pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

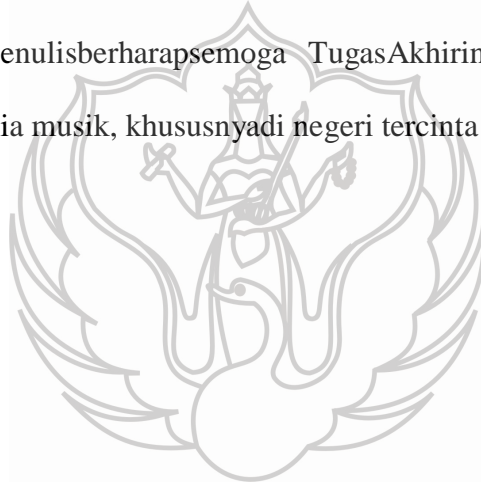
Penulis mengalami hambatan dan kesulitan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, maka hambatan dan kesulitan tersebut dapat teratasi. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing 1 dalam bidang musik yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis, sehingga Tugas Akhir ini dapat disusun dengan baik.
2. Ibu Dra. Endang Ismudiati, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses penulisan tugas akhir ini.
3. Ibu Dra. Debora Rahmawati, M.Hum., selaku Dosen wali yang telah memberikan pengarahan selama proses perkuliahan di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik yang telah memberikan kepemimpinan yang baik dalam Program

Studi Sarjana Strata-1 Musik di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Semuanya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, serta masih jauh dari sempurna. Untuk itu dengan hati terbuka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan Tugas Akhir ini. Dan akhirnya penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk perkembangan dunia musik, khususnya di negeri tercinta ini.



Penulis

## INTISARI

Karyatulisiniberisi tentang analisislaguAllahBapaKamiPujayang dinyanyikan dalam format paduan suara di Gereja Baptis Indonesia Golgota Kroya. AnalisislaguAllahBapa KamiPujaberupa bentukstrukturdan interpretasi dari lagutersebut.Tujuan penelitian iniyaituuntuk dasarberpijak dalam menghayatidan menyanyikanlagu AllahBapaKami Pujadengan baik.

Setelah melaluipenelitiansecara kualitatifdengan tahapan studipustaka, observasi,dokumentasi,danwawancara,ditemukanbahwa strukturentuklagu AllahBapaKamiPujamempunyaiduaperiode,yaituperiodeAyangterletak pada birama 5sampabirama 12,periodeByangterletakpadabirama13sampai birama20. Periode ApadalaguAllahBapaKamiPujamemilikifraseadanfrase a'.PeriodeBpadalaguAllahBapaKamiPujamemilikifrasebdanfraseb'.Hasildaripenelitianini dapatmenambahwawasantentang laguAllahBapaKami Pujayangdinyanyikan dalam format paduan suara.

Kata kunci :Analisis, lagu, paduan suara.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGANTAR</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>INTISARI</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Ilmu Bentuk Musik.....	10
B. Ilmu Harmoni.....	15
C. Sekilas tentang Paduan Suara.....	17
D. Teknik Vokal dalam Paduan Suara.....	19
E. Sejarah Gereja Baptis Indonesia Golgota Kroya .....	25
<b>BAB III ANALISIS LAGU ALLAH BAPA KAMI PUJA</b>	
A. Analisis Bentuk Lagu Allah Bapa Kami Puja.....	29
B. Makna Lirik Lagu Allah Bapa Kami Puja.....	46



C. Cara Menginterpretasi Lagu Allah Bapa Kami Puja.....	50
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan salah satu cabang seni yang erat hubungannya dengan indera pendengaran manusia. Musik dapat dinikmati dengan cara menonton konser orkestra, band atau paduan suara. Musik juga dapat digunakan untuk mengiringi ibadah di gereja. Setiap gereja dapat memilih jenis musik untuk mengiringi suatu ibadah. Ibadah di sebuah gereja membutuhkan musik untuk menaikkan pujian dan ucapan syukur kepada Tuhan, karena dengan adanya musik, suasana penyembahan lebih terasa dan jemaat lebih bersemangat dalam menyanyikan lagu.

Melihat perkembangan musik gereja masa kini, secara umum musik gereja dipengaruhi oleh sejarah gereja. Gereja Baptis masih menggunakan paduan suara untuk mengiringi ibadah. Walaupun dalam perkembangan di Indonesia, ada beberapa gereja Baptis yang tidak menggunakan paduan suara untuk mengiringi ibadah. Oleh karena Gereja Baptis Indonesia Golgota Kroyamasih menggunakan paduan suara dalam ibadah, penulis memilih gereja tersebut sebagai objek penelitian untuk penulis tugas akhir. Sekaligus memilih lagu untuk dianalisis. Selanjutnya penulis memilih lagu "Allah Bapa Kami Pujia" dalam format paduan suara untuk dianalisis karena merasa tertarik dan merasa perlu mengetahui cara membawakan lagu dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan.

Paduan suara digunakan untuk mengiringi ibadah dengan tujuan memuliakan Tuhan dan menyampaikan Injil dalam bentuk nyanyian. Sebagai

bagi andari jemaat gereja, kelompok paduan suara bukanlah kelompok elit dan eksklusif. Justru dengan menjadi anggota paduan suara di gereja, para anggota paduan suara diberi kesempatan untuk melayani suatu ibadah di gereja, dengan cara menyanyikan lagu gereja dalam format paduan suara. Menyanyikan lagu dalam format paduan suara dibutuhkan keompakan antar anggota paduan suara, dan interpretasi yang baik pada saat bernyanyi. Mereka tidak hanya bernyanyi untuk dirinya sendiri, melainkan setiap anggota paduan suara harus dapat menyampaikan makna lagu. Dibutuhkan artikulasi yang jelas pada saat bernyanyi dalam format paduan suara, agar jemaat dapat mendengar dengan jelas lirik lagu yang dinyanyikan, dan diharapkan jemaat mengerti makna dari lagu yang disampaikan.

Kelompok paduan suara sebaiknya memiliki jadwal latihan rutin setiap minggunya, yang disepakati oleh seluruh anggota paduan suara. Latihan rutin dapat menumbuhkan rasa setia dan disiplin bagi para anggota paduan suara yang benar-benar berkomitmen untuk melayani Tuhan melalui paduan suara. Pada saat kelompok paduan suara berlatih, ada beberapa masalah yang dihadapi oleh anggota paduan suara. Anggota paduan suara harus mengerti teknik-teknik vokal yang benar, tidak hanya sekedar bernyanyi, melainkan harus bernyanyi dengan sungguh-sungguh. Masalah yang sering ditemukan dalam paduan suara adalah bagaimana menginterpretasi lagu tersebut dengan teknik vokal yang benar. Pengetahuan teknik bernyanyi dalam paduan suara sangat penting untuk memadukan suara sopran, alto, tenor, dan bass.

Paduan suara di Gereja Baptis berfungsi sebagai pengantar khotbah saat ibadah, karena paduan suara selalu tampil sebelum khotbah disampaikan. Lagu yang dinyanyikan oleh kelompok paduan suara harus bertema sama dengan topik khotbah saat itu. Walaupun demikian, kedudukan paduan suara tetap dibawah Pendeta. Paduan suara hanya mengantarkan jemaat kepada topik khotbah pada saat ibadah, tidak menyampaikan keseluruhan isi dari khotbah. Setelah lagu selesai dinyanyikan oleh kelompok paduan suara, kelompok paduan suara kembali duduk bersama jemaat lainnya untuk mendengarkan Injil. Kewenangan sepenuhnya untuk menyampaikan Injil diserahkan kepada Pendeta setempat, kelompok paduan suara tidak lagi mempunyai hak untuk menyampaikan Injil pada saat Pendeta berkhotbah, melainkan anggota paduan suara harus mendengarkan khotbah yang disampaikan oleh Pendeta.

Pemilihan lagu untuk paduan suara di Gereja Baptis biasanya dilakukan oleh Pendeta sendiri, karena orang yang mengetahui topik khotbah yang akan disampaikan hanyalah Pendeta. Lagu yang sudah dipilih selanjutnya dilatih pada hari dan waktu yang sudah disepakati bersama oleh para anggota paduan suara. Lagu yang dinyanyikan oleh kelompok paduan suara di Gereja Baptis biasanya dipilih dari bukunya nyanyian puji yang diterbitkan oleh Lembaga Literatur Baptis untuk kalangan Gereja Baptis diseluruh Indonesia. Lagu Allah Bapa Kami Puja merupakan lagu keempatyang terdapat dalam buku nyanyian puji dan bertema ketrunggalan Allah yang selanjutnya akan dibahas di bab III.

Terdapat 363 lagu dalam bukunya nyanyian puji yang sudah diterbitkan dan digunakan di kalangan Gereja Baptis. Penulis memilih lagu Allah Bapa Kami

Pujakarena laguinicocok untuk dinyanyikan dalam format paduan suara. Lagu ini jugamemilikitemayangbaik untuk dijelaskan kepada masyarakat yang belum pernah mengetahui laguinisebelumnya. Penulistermotivasi untuk mengenal lebih dalamlagilaguyang sudah dipilih untuk dianalisis, baik dari maknalirik, bentuk komposisi, maupun melodi yang terdapat dalam lagu. Sejauh ini, penelitian mengenai lagu Allah Bapa Kami Puja belum pernah dilakukan. Penulis berharap semoga dengan hasil analisis dapat menjadi salah satu cara untuk memperluas wawasan mengenai lagu-lagu gereja, serta bagikelompok paduan suarayang ingin menyanyikannya, dapat digunakan sebagai dasar berpijak untuk menghayati dan menyanyikan secara utuh. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat mengupas makna yang terkandung dalam lirik lagu, serta dapat digunakan sebagai referensi yang benar dalam pelaksanaannya.

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam hal ini adalah:

1. Bagaimanakah analisis lagu Allah Bapa Kami Puja dalam format paduan suara saat beribadat.
2. Bagaimanakah cara menginterpretasi lagu Allah Bapa Kami Puja dengan teknik vokal yang benar dalam format paduan suara.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan ini yaitu:

1. Memaparkan struktur bentuk lagu Allah Bapa Kami Puja.
2. Memaparkan cara menginterpretasi lagu Allah Bapa Kami Puja.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian iniialah:

1. Memperluas wawasan tentang lagu Allah Bapa Kami Pujadikalangan gereja Baptis di Indonesia.
2. Memberikan pemahaman tentang lagu Allah Bapa Kami Pujadikalangan kepada anggota paduan suara khususnya anggota paduan suara di Gereja Baptis Indonesia Golgota Kroya.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Untuk menunjang pemahaman dan pengetahuan penulis dalam menganalisis lagu, dibutuhkan sumber-sumber pustaka sebagai bahan acuan yang tidak saja menyetujui teori-teori, namun sejalan dengan materi-materi yang dibahas dalam penulisan. Buku-buku tersebut antara lain:

Leon Stein, *Structure and Style The Study and Analysis of Musical Form*, Summy-Birchard Music, 1979. Buku ini berisi mengenai pengetahuan dan analisis bentuk musik yang membantu penulis dalam menganalisis lagu.

Karl Edmund Prier SJ, *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2013. Buku ini berisi mengenai ilmu bentuk musik yang membantu penulis dalam menulis landasan teori dalam penulisan bab II.

Pdt. Dwi Ariefin, S.Th, M.Div, *Jejak Juang Saksi Injil Sejarah Gereja Baptis Indonesia*, Gabungan Gereja Baptis Indonesia, Jakarta, 2007. Buku ini berisi tentang sejarah Gereja Baptis yang akan bermanfaat pada penulisan bab II.

Redaksi LLB, *Pengetahuan Dasar Musik Gereja*, LLB, Bandung, 1983. Buku ini berisitentang bagaimana memimpin orang bernyanyi, juga dibahas bagaimana mengadakan paduan suara di gereja.

Van A. Christy, Ph.D., *Expressive Singing*, Seventh Printing, California, 1972. Buku ini berisitentang teknik-teknik vokal yang membantupenulis dalam menulis landasane teoridalam penulisan bab II, juga membantupenulis dalam penulisan bab III tentang caramenginterpretasi lagu.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Sebuah penelitian memerlukan suatu metode untuk mengumpulkan data di lapangan. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif, karena data yang didapat tidak diperoleh melalui prosedur statistik. Menurut Prof. Dr. H. Punaji Setyosari, M.Ed, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara atau *interview*, analisis isi, dan metode pengumpul data lainnya untuk menyajikan respon-respon dan perilaku subjek. (Prof. Dr. H. Punaji Setyosari, M.Ed, 2010; 34).

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

#### **a. Studi Pustaka**

Tahapan pertama yang dilakukan adalah studi pustaka. Penulis melakukan studi pustaka untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang meliputi: teori ilmu bentuk musik, ilmu harmoni, teknik vokal, dan sejarah gereja Baptis di Indonesia. Penulis juga membaca dan mempelajari buku-buku

sebagai bahan informasi dan landasan teori yang berkaitan dengan analisis musik sebuah lagu khususnya dalam format paduan suara.

#### b. Observasi

Tahap kedua yang dilakukan yaitu observasi. Observasi perlu dilakukan untuk memperoleh data akurat di lapangan. Penulis akan mengamati langsung latihan paduan suara di Gereja Baptis Indonesia Golgota Kroya, dan mengikuti ibadah di Gereja Baptis Indonesia Golgota Kroya Cilacap pada saat lagu Allah Bapa Kami Pujanya dinyanyikan dalam format paduan suara. Observasi dilakukan untuk memperoleh data berupa dokumen-dokumen yang selanjutnya akan dianalisis.

#### c. Dokumentasi

Tahap selanjutnya yaitu dokumentasi. Dokumentasi dilakukan ketika penulis berada di Gereja Baptis Indonesia Golgota Kroya. Dokumentasi berupa video pada saat lagu Allah Bapa Kami Pujanya dinyanyikan dalam format paduan suara pada saat ibadah. Dokumentasi juga berupa foto Gereja Baptis Indonesia Golgota Kroya Cilacap dan foto anggota paduan suara setempat.

#### d. Wawancara

Tahap yang terakhir yaitu wawancara. Penulis melakukan wawancara sebagai usaha mengumpulkan data berupa jawaban dari narasumber yang terpercaya dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan sejarah Gereja Baptis Indonesia Golgota Kroya Cilacap, dan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan paduan suara. Pada tahap ini dilakukan



dialog langsung dengan Pendeta setempat selaku pemimpin Gereja, untuk mengetahui sejarah Gereja Baptis Indonesia Golgota Kroya Cilacap, dan wawancara kepada beberapa anggota paduan suara untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi saat berlatih paduan suara. Tidak semua anggota paduan suara akan diwawancarai, hanya beberapa anggota paduan suara yang sudah melayani di Gereja setempat yang akan dijadikan narasumber, terkait dengan masalah saat latihan paduan suara di Gereja Baptis Indonesia Golgota Kroya Cilacap.

Semua data yang sudah diperoleh di lapangan akan dianalisis untuk penulisan bab III, termasuk data hasil wawancara dengan beberapa anggota paduan suara di gereja setempat. Data-data tersebut akan diklasifikasikan dan disusun secara sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca.

### **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan disusun pembahasan semua data yang diperoleh dan terbagi menjadi empat bab. Adapun penulisannya sebagai berikut:

Bab I: Merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan metode penelitian.

Bab II: Berisi tentang landasan teori ilmu bentuk musik, ilmu harmoni, sekilas tentang paduan suara, teknik vokal, dan sejarah Gereja Baptis Indonesia Golgota Kroya Cilacap. Bab III: Dalam bab ketiga penulisan menjelaskan mengenai analisis lagu yang merupakan inti penulisan. Analisis tersebut meliputi analisis bagian per bagian yang terdiri dari periode, frase, tempo. Penulis juga menjelaskan tentang makna lirik lagu Allah Bapa Kami Puja, cara

menginterpretasi lagu Allah Bapa Kami Pujadalam format paduan suara dengan teknik vokal yang baik. Bab IV: Sebagai bab terakhir dari penulis yang berisi kesimpulan penelitian dan saran yang dapat diberikan penulis.

